BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Buah adalah bagian dari tanaman yang berasal dari bunga. Buah dihasilkan dari penyerbukan putik oleh benang sari. Di dalam buah terdapat biji, yang merupakan bagian penting bagi tumbuhan yang berkembang biak secara generatif. Setiap buah berasal dari bunga, tapi tidak setiap bunga menghasilkan buah. Dalam keseharian, buah seringkali dianggap sebagai pencuci mulut, karena biasanya orang akan menyantap buah setelah selesai makan. Di Indonesia yang merupakan negara beriklim tropis, banyak ditemui berbagai jenis buah-buahan yang di beberapa tempat di belahan dunia tidak di temukan. Contohnya adalah buah durian.

Nama Durian berasal dari istilah melayu *duri* karena buah ini memiliki ciri khas kulitnya dipenuhi dengan duri yang tajam, walaupun akhir-akhir ini ditemukan juga yang tidak berduri. Ternyata durian masih satu keluarga dengan pohon kapuk (Bombacaceae). Salah satu karakter khas durian yang diturunkan dari karakter family kapuk-kapukan, yaitu jatuh dan pecahnya kulit buah yang sudah matang dari pohonnya. Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaya merupakan habitat banyak spesies durian liar. Menurut jurnal yang dikeluarkan oleh Herbarium Bogoriense, 20 dari 29 spesies liar durian di dunia, ditemukan di Indonesia. Tidak hanya itu 19 dari 20 spesies yang ada di Indonesia ditemukan di Kalimantan, tujuh spesies ditemukan di Sumatera, dan satu spesies ditemukan di Jawa, Bali, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Sebagian besar spesies durian yang berada di Kalimantan tergolong ke dalam spesies endemik yang tumbuh liar hanya di hutan-hutan Kalimantan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga kelestarian hutan-hutan di Kalimantan, mengigat pulau ini merupakan pusat persebaran plasma nutfah durian yang sangat penting. Di antara 20 spesies yang ditemukan di Indonesia, Sembilan spesies termasuk durian yang dapat dimakan.

Durian memiliki nama daerah yang berbeda-beda seperti *duren* (Jawa, Betawi, Gayo), *kadu* (Sunda, Banten), *duriang* (Manado), *duliang* (Toraja), dan *rulen* (Pulau Seram Timur). Di Sumatera Selatan, durian disebut dengan *duhian* dengan

lafal ‘h’ di tenggorokan. Di kota Ambon dan Kepulauan Lease, disebut *doriang*. Perkembangan yang lebih luas melalui perdagangan juga menambah khazanah nama durian, seperti sebutan kata *tu lian* oleh orang-orang dari Tiongkok. Di Thailand durian dilafalkan sebagai *thurian*. (Mohamad Reza Tirtawinata, Panca Jarot Santoso dan Leni H.Apriyanti, 2016: Hal. 9).

Buah durian atau *“si busuk dari negeri tropis”* yang pertama kali ditemukan oleh *Murray* di hutan belantara Malaya sekarang dikenal dengan nama Malaysia. Buah durian ini disebut *“si busuk dari negeri tropis”* karena buah ini menyebar bau aroma yang khas sesudah masak. Bau aroma yang khas dari durian inilah bagi orang yang kurang menyenanginya dianggap bau busuk. Sebaliknya, perpaduan aroma yang khas dan rasa manis buah durian inilah yang menjadi daya tarik bagi banyak orang untuk menggemari buah durian ini. (Tim Bina Karya Tani, 2013: Hal.1).

Dalam hal ini, sangat disayangkan bila buah durian ini yang memiliki banyak jenis-jenis varietasnya dan manfaat di dalamnya tidak banyak diketahui oleh masyarakat. Hal ini terjadi karena keterbatasan buku yang kurang dipahami oleh masyarakat seperti buku tulisan atau ilmiah yang membuat masyarakat merasa bosan untuk membaca, maka dari itu perlunya media interaktif yang mudah dipahami dan dimengerti serta menarik perhatian masyarakat sehingga masyarakat bisa mengetahui manfaat yang terdapat dalam buah durian.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil kajian dan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah sebelumnya, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahannya sebagai berikut :

- Pentingnya mengenalkan manfaat yang terdapat dalam buah durian kepada masyarakat.
- Media yang ada saat ini kebanyakan berupa teks, sehingga mengurangi minat masyarakat untuk mengetahui lebih dalam tentang buah durian.
- Terbatasnya multimedia interaktif yang mendukung untuk menjelaskan manfaat yang terdapat dalam buah durian kepada masyarakat.

- Efek yang terjadi dari mengkonsumsi buah durian yang berlebihan untuk masyarakat.

I.3 Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi serangkaian permasalahan berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Menentukan metode yang paling efektif dalam rangka memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat buah durian melalui multimedia interaktif.

I.4 Batasan Masalah

Buah durian memiliki cakupan yang sangat luas, agar tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dibahas sebelumnya maka batasan masalah dari penelitian ini yaitu permasalahan yang di bahas hanya menginformasikan materi tentang buah durian *edible* yang berada di Jawa Barat khususnya kota Bandung mulai dari ciri umum, klasifikasi serta manfaat buah durian agar masyarakat lebih mengetahui ternyata buah durian memiliki banyak manfaat untuk kehidupan sehari-hari.

I.5 Tujuan Dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dan manfaat dari perancangan ini adalah:

- Mengenalkan dan meningkatkan pemahaman masyarakat akan manfaat buah durian melalui multimedia interaktif.
- Merancang sebuah multimedia interaktif sebagai media ataupun prasarana yang bisa membantu memudahkan masyarakat memahami manfaat yang terdapat dalam buah durian.